

## EDITORIAL

### *Hampir Dua Tahun Terakhir, Covid 19 Jadi Variabel Dominan dalam Setiap Penelitian*

Oleh : Yolanda

Corona Virus Diseases-19 (COVID-19), ditetapkan sebagai pandemi oleh World Health Organization/WHO dan kondisi ini membawa permasalahan bagi seluruh negara di dunia. Ketetapan tersebut telah berdampak dalam aktivitas perekonomian suatu negara dan beberapa negara di dunia diperkirakan mengalami perlambatan dalam segala hal, bahkan ada yang mengalami penurunan. Perlambatan itu diantaranya adalah terhadap pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan pembangunan manusia (IPM), pertumbuhan pariwisata, produktivitas karyawan, dan lainnya. Indonesia juga tidak terhindar dari masalah tersebut dan dampaknya sangat dirasakan di semua aspek kehidupan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan output dari waktu ke waktu dan alat ukur keberhasilan pembangunan suatu negara. (Todaro, 2003), sementara Sukirno (2006); pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari Negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Menurut beberapa lembaga Internasional dampak dari pandemi covid-19 adalah memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia berkontraksi dalam kisaran 3,4 - 4,3 persen akibat dari pandemi ini.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi sebesar 2,07 persen. Kontraksi pertumbuhan ekonomi tersebut disebabkan oleh penurunan *output* kegiatan ekonomi. Penurunan *output* kegiatan ekonomi disebabkan oleh permintaan barang dan jasa negara mitra dagang menurun, turunnya harga komoditas, tersendatnya rantai pasok komoditas *input* produksi, dan turunnya minat investor luar negeri untuk berinvestasi di Indonesia. Dan pada akhirnya berdampak pada penurunan aktivitas produksi, konsumsi, dan investasi. Penurunan tersebut lebih banyak diakibatkan oleh pembatasan kegiatan dan interaksi yang ditujukan untuk mencegah penularan virus covid-19.

Indeks pembangunan manusia adalah bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh United Nations Development Programme (UNDP) pada tahun 1990, IPM terdiri atas unsur : pendidikan, kesehatan dan ekonomi (daya beli) dan ke tiga unsur tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling mempengaruhi satu sama yang lain. Sehingga dengan demikian IPM merupakan alat ukur yang peka untuk dapat memberikan gambaran perubahan yang terjadi, terutama pada komponen daya beli. Disamping menurut Maulana dan Bowo, 2013, Pembangunan manusia merupakan salah satu indikator untuk keberhasilan pembangunan.

Pada tahun 2020, pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia hanya tumbuh sebesar 0,03 persen, jauh melambat dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya yang mencapai 0,74 persen. Jika dibandingkan dengan angka nasional, terdapat 11 provinsi yang memiliki capaian IPM di atas angka nasional. Capaian IPM tertinggi masih diraih oleh Provinsi DKI Jakarta

(80,77), sedangkan capaian terendah ditempati Provinsi Papua (60,44). Melambatnya pertumbuhan IPM ini disebabkan penurunan dimensi standar hidup layak yang diwakili dengan variabel pengeluaran riil per kapita, dimensi umur panjang dan hidup sehat dan pengetahuan yang diwakili dengan variabel Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) serta Rata-rata Lama Sekolah (RLS) masih meningkat meskipun pertumbuhannya melambat.

Akibat pandemi covid 19 juga sangat berdampak signifikan pada sektor pariwisata, karena mobilitas orang dibatasi. Berdasarkan data BPS (2021), terdapat penurunan jumlah wisatawan yang cukup signifikan (lokal maupun mancanegara). Total kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2020 sebesar 4,02 juta kunjungan. Apabila dibandingkan dengan tahun 2019, jumlah wisatawan mancanegara turun sebesar 75,03 persen. Penurunan ini akan mengancam 13 juta pekerja di sektor pariwisata dan 32,5 juta pekerja yang secara tidak langsung terkait sektor pariwisata (BPS, 2020). Dan pada akhirnya kondisi tersebut akan mempengaruhi penerimaan devisa negara. Penurunan devisa negara diperkirakan 80 persen (Deputi Bidang Kebijakan Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif).

Keadaan tahun 2020 banyak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap produktivitas kerja, hal ini disebabkan oleh pemerintah membatasi pergerakan aktivitas masyarakat dan pekerja bekerja dari rumah yang diistilahkan dengan work from home (WFH). Beberapa peneliti mencoba melihat pengaruh WFH terhadap produktivitas karyawan dan hasil yang diperoleh adalah berpengaruh positif dan signifikan (Bintang Narpati et al, 2021). Disamping itu, Rahmi Susanti et al (2021) melakukan penelitian terhadap perbedaan WFH (work from home) dan WFO (work from office) dan hasilnya adalah tidak ada perbedaan produktivitas kerja pada Work From Home (WFH) dan Work From Office (WFO) di masa pandemi di bidang pendidikan, I Gusti Ngurah Widya Hadi Saputra and Haevita Astriena Natalia (2021); Work From Home berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Untuk mengatasi dampak pandemi covid-19, terutama dalam mengantisipasi penurunan daya beli masyarakat, mengurangi risiko PHK dan mempertahankan produktivitas ekonomi, presiden selaku kepala negara dan kepala pemerintahan telah menginstruksikan beberapa hal; (1) Memangkas rencana belanja yang bukan belanja prioritas dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), (2) Pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk mengalokasikan ulang anggarannya untuk mempercepat pengentasan dampak corona, baik dari sisi kesehatan dan ekonomi,. (3) Pemerintah pusat serta pemerintah daerah menjamin ketersediaan bahan pokok, diikuti dengan memastikan terjaganya daya beli masyarakat, terutama masyarakat lapisan bawah, (4) Program Padat Karya Tunai diperbanyak dan dilipat gandakan, dengan catatan harus diikuti dengan kepatuhan terhadap protokol pencegahan virus corona, yaitu menjaga jarak aman satu sama lain, (5) Memberikan tambahan sebesar Rp 50.000 pada pemegang kartu sembako murah selama enam bulan, (6) Mempercepat implemntasi kartu pra-kerja guna mengantisipasi pekerja yang terkena PHK, pekerja kehilangan penghasilan, dan penugusaha mikro yang kehilangan pasar dan omzetnya, (7) Membayarkan pajak penghasilan (PPh) Pasal 21 yang selama ini dibayar oleh wajib pajak (WP) karyawan di industri pengolahan, (8) Memberikan relaksasi kredit di bawah Rp 10 miliar untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berupa penurunan bunga dan penundaan cicilan selama setahun, baik dari perbankan dan

industri keuangan non bank, (9) Masyarakat berpenghasilan rendah yang melakukan kredit kepemilikan rumah (KPR) bersubsidi, akan diberikan stimulus. Kesemua instruksi tersebut diatas akan berlaku efektif tentunya sangat ditentukan oleh pemilihan kebijakan dan kesigapan dari pemerintah dalam mengantisipasi penyebaran wabah ini.

Reference:

- Bintang Narpati, Indra Lubis, Kardinah Indriana Meutia, Endah Prawesti Ningrum, 2021; **Produktivitas Kerja Pegawai yang Dipengaruhi oleh Work From Home (WFH) dan Lingkungan Kerja Selama Masa Pandemi**, JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma), Vol.4, No.2, p. 121-133.
- I Gusti Ngurah Widya Hadi Saputra and Haevita Astriena Natalia (2021); Perubahan pada Lingkungan Kerja selama Pandemi : Dampaknya terhadap Produktivitas Karyawan, Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, Vol. 4 no. 1, p. 300-308.
- Maulana R & Bowo P. A (2013); **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Pendidikan dan Tehnologi Terhadap IPM Propinsi di Indonesia 2007-2011**, Journal Of Econimics & Policy 6 (2), p. 163-169.
- Rahmi Susanti, Dinda Tasya Amelia, Fina Damaiyana, Oryza Regina Bernadine Santoso, (2021); **Produktivitas Kerja Saat Work From Home (WFH) dan Work From Office (WFO) pada Dosen FKM Universitas Mulawarman di Masa Pandemi Covid -19**, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Volume 13 Edisi 1, p. 28-33.
- Sukirno, Sadono. (2006). **Makro Ekonomi Teori Pengantar**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Todaro, Michael P. and Smith, Stephen C (2003). **Economic Development**. UK: Pearson Education Limited.